

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mendeskripsikan bentuk, fungsi, makna dari eufemisme dan disfemisme berita politik terkait pemilu pada surat kabar Analisa. Metode yang peneliti gunakan deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis semantik Allan dan Burridge. Data utama yang digunakan berasal dari pemberitaan politik yang diterbitkan pada surat kabar Analisa pada periode 01 Januari – 13 Februari 2024. Kemudian data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis isi Miles and Huberman. Hasil penelitian yang didapat menunjukkan bahwa terdapat penggunaan bentuk eufemisme yang lebih banyak dibandingkan penggunaan bentuk disfemisme. Bentuk eufemisme berjumlah 32 sedangkan jumlah bentuk disfemisme berjumlah 4. Adapun fungsi eufemisme yang digunakan berjumlah 7 dan bentuk disfemisme yang digunakan berjumlah 2. Makna konotatif berjumlah 4 dan makna denotatif berjumlah 14.

Kata kunci: Semantik, Eufemisme, Disfemisme, Politik, Analisa.

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of describing the form, function, meaning of euphemisms and dysphemisms in political news related to elections in the Analisa newspaper. The method used by researchers is descriptive qualitative with Allan and Burridge's semantic analysis approach. The main data used comes from political news published in the Analisa newspaper in the period 01 January - 13 February 2024. Then the data obtained was analyzed using Miles and Huberman content analysis. The research results obtained show that there is more use of euphemisms than dysphemisms. There are 32 forms of euphemisms, while the number of dysphemism forms is 4. The euphemism functions used are 7 and the dysphemism forms used are 2. There are 4 connotative meanings and 14 denotative meanings.

Key words: Semantic, Euphemism, Dysphemism, Politic, Analisa.